

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif. Salah satu jenis dari media baru yakni media sosial. Menurut penjelasan dari B.K.Lewis (2010) dalam bahasa Indonesia mengenai media sosial “*Media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berhubungan , berinteraksi, memproduksi dan berbagi isi pesan.*” Pernyataan tersebut dipahami bahwa media sosial merupakan suatu alat berbentuk digital dimana antar manusia saling berinteraksi. Wadah dari media sosial sangatlah banyak sekali dan salah satunya adalah instagram. Instagram ini merupakan salah satu bentuk wadah media sosial yang mencakup tidak hanya komunikasi tapi juga informasi. Menurut Bambang mengenai instagram yakni “*aplikasi smartphone yang memiliki fungsi untuk mengambil foto dan video, serta membagikannya kepada pengguna.*” Dari kutipan tersebut menjelaskan instagram merupakan suatu media yang memiliki informasi yang berupa foto atau video yang dapat dilihat oleh pengguna instagram.

Tidak hanya foto dan video, sebuah teks hadir menemani mereka untuk menjelaskan lebih spesifik atau arahan tentang topic yang ada pada foto atau video yang diunggah. Foto atau video yang muncul pada instagram merupakan suatu penggambaran yang terdapat pada teks. Pada unggahan instagram yang pada istilahnya adalah postingan, menampilkan hanya sebuah gambar atau video pada tampilan pertamanya. Alasan daripada itu adalah sebuah gambar dapat menarik peminat untuk melihat informasi apa yang ada pada postingan tersebut. Pada saat pengguna akun instagram melihat hal tersebut maka teks yang memuat disana memberikan suatu arahan suatu topic tentang informasi apa yang disampaikan dari gambar tersebut.

Pada fenomena di atas dijadikan suatu bahan penelitian yakni pada letak informasi yang diberikan dari dua sudut hal yang berbeda yakni pada gambar atau video dan pada teks. Pada sudut tersebut memiliki makna yang berbeda mulai dari gambar atau video dengan system makna penggambarannya yang belum jelas akan kebenaran pada informasi di dalamnya. Sehingga pengguna akun yang melihat postingan tersebut hanya bisa berasumsikan banyak hal. Pada sudut teks dengan system makna dengan memberikan deskripsi yang dapat dipahami dengan cara membaca. Informasi tersebut sangatlah jelas dan dapat dipahami dengan mudah. Yang menjadikan fenomena menariknya disini adalah suatu hubungan dari sudut yang berbeda mulai dari gambar dan teks yang menimbulkan satu informasi muncul pada satu postingan.

Dengan fenomena tersebut maka analisis yang dipakai menggunakan pendekatan dari salah satu jenis multimodalitas yakni *SF-MDA (Systemic Functional-Multimodal Discourse Analysis)*. Pendekatan ini dikhususkan untuk menganalisis suatu data dengan bentuk yang berbeda dan menggunakan pendekatan yang berbeda pada masing-masing bentuk. Pendekatan ini mencakup dua pendekatan yakni systemic functional theory dari Halliday dan Reading Image dari Kress dan Leeweun. Dengan dua hal yang berbeda tersebut, pendekatan ini mengidentifikasi bentuk interaksi yang ada pada kedua bentuk tersebut. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai *systemic functional linguistics* yang berhubungan dengan makna dengan menggunakan komponen tiga metafungsi; *ideational, interpersonal* dan *textual*. Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian dari Ani Mulyani (2018) dengan judul “*Clause as an exchange dalam Clause Complex pada Corpus of Contemporary American English: Analisis Tata Bahasa Fungsional*” dengan memfokuskan pada klausa kompleks sebagai objek dan menggunakan salah satu dari komponen *metafungsi* yaitu *interpersonal*. Selain dari penelitian *systemic fungsional linguistics*, ada juga penelitian mengenai Multimodalitas yakni berisi tentang teks dengan analisis *systemic fungsional linguistics (SFL)* dan visual dengan menggunakan analisis *reading image* yang masing-masing menggunakan tiga komponen yang sama yakni

ideational, interpersonal dan *textual*. Penelitian tersebut yakni dari Lutfi Gumilang (2018) dengan judul “*Analisis Multimodal pada Meme dalam Akun Instagram Resmi 9GAG*”, Firzha Maulana Malik (2018) dengan judul “*Representasi Poster Global Warming di Media Sosial Instagram, Analisis Multimodality*”, dan Rusdi Noor Rosa (2014) dengan judul “*Analisis Multimodal pada Iklan Sunsilk Nutrien Sampo Ginseng*”. Selain penelitian tersebut, penelitian lain yang menggunakan Multimodalitas sebagai alat untuk menganalisis adalah Asih Prihandini yang berjudul “*Language Structure in Virtual Class Program on Social Media*”.

Dari kasus yang ditemukan di atas, penulis menjadikan kasus tersebut menjadi sebuah penelitian. Penelitian tersebut bukan fenomena terbaru melainkan dari penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas yakni meneliti tentang *systemic functional linguistics* dengan teks atau tulisan sebagai objek dan metode multimodalitas dengan teks dan tulisan sebagai objek yang dianalisis. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yakni penelitian yang memfokuskan pada pendekatan *systemic functional* (SF) sebagai teori utama pada *multimodal discourse analysis* (MDA) dengan teks dan visual atau gambar sebagai objek di dalam aplikasi instagram yang kemudian analisis lanjut mengenai relasi atau hubungan dari kedua makna yang terkandung pada kedua objek tersebut dengan penggunaan komponen metafungsi yang difokuskan pada *interpersonal* (klausa sebagai sarana pertukaran) dan *tekstual* (klausa sebagai pesan). Hal-hal yang telah disampaikan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggabungkan dan mengembangkan penelitian dengan memfokuskan pada pendekatan *systemic functional* dengan metafungsi yang digunakan yaitu *interpersonal* dan *tekstual* pada *multimodal discourse analysis* yang menggabungkan antar makna dari teks dan visual atau gambar. Kasus analisis tersebut dinamakan SF-MDA. Oleh karena itu, penulis memberi judul “*Pendekatan Systemic Functional-Multimodal Discourse Analysis (SF-MDA) pada Instagram; NBA of The Final Western Conference Title 2018*” pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang terkait berdasarkan penelitian di atas:

1. Komponen visual apa yang muncul pada gambar posting instagram *NBA of The Final Western Conference Title 2018*?
2. Komponen verbal apa yang terdapat pada *caption* posting instagram *NBA of The Final Western Conference Title 2018*?
3. Jenis hubungan apa yang terjadi antara unsur teks dan visual posting instagram *NBA of The Final Western Conference Title 2018*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian berdasarkan penelitian di atas:

1. Mengetahui komponen visual pada gambar posting instagram *NBA of The Final Western Conference Title 2018*.
2. Mengetahui komponen verbal yang terdapat pada *caption* posting instagram *NBA of The Final Western Conference Title 2018*.
3. Mengetahui jenis hubungan yang antara unsur teks dan visual posting instagram *NBA of The Final Western Conference Title 2018*.

1.4 Kegunaan Penelitian

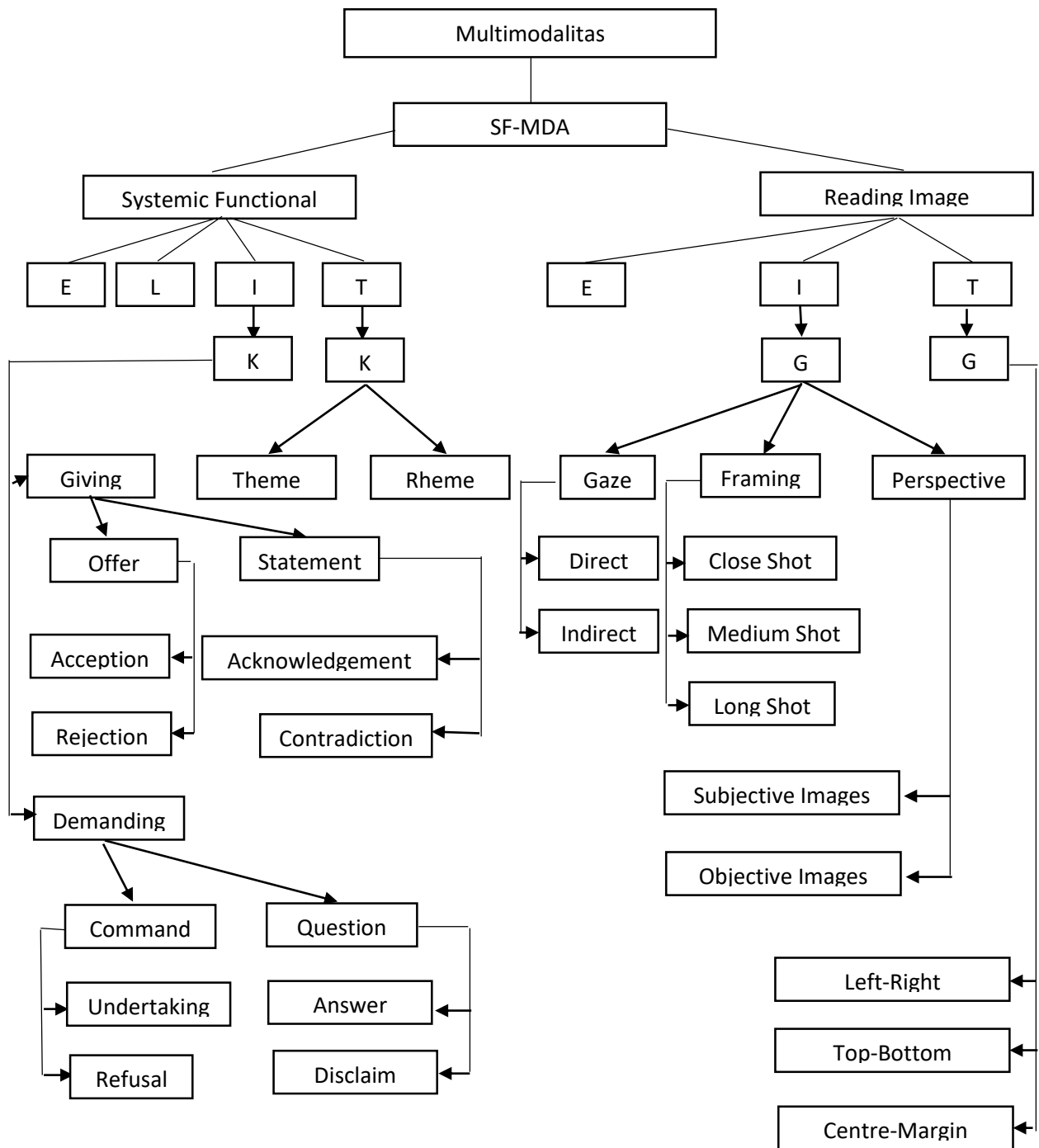
Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hubungan suatu teks dan visual atau gambar yakni hubungan tersebut berdasarkan pada makna dari masing-masing. Makna dari masing-masing tersebut dapat memberikan dukungan satu sama lain sehingga terjadinya hubungan makna dari keduanya tetapi makna dari masing-masing tersebut dapat memberikan suatu bentrokan satu sama lain sehingga makna dari keduanya tidak memiliki kesinambungan melainkan hanya memiliki makna per-individu. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat mengenai SF-MDA (pendekatan

systemic functional pada *multimodal discourse analysis*) dimana memiliki tujuan untuk mencari makna dan hubungan di antaranya. Dengan menggunakan komponen metafungsi; *interpersonal* dan *textual* yang digunakan dalam hal ini. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk memahami makna yang disampaikan atau pesan yang disampaikan dalam keadaan dua bentuk yang berbeda secara bersamaan yakni teks dan visual.

1.5 Kerangka Penelitian

Pendekatan SF-MDA merupakan salah satu jenis dari multimodalitas. Pendekatan ini berfungsi sebagai penghubung dari *systemic functional* dan *multimodal discourse analysis*. Sesuai dengan namanya salah satu dari jenis pendekatan Mutimodalitas, SF-MDA dikhususkan pada analisis visual dan verbal. Pendekatan SF-MDA menjelaskan bahwa metode yang menggunakan *systemic functional* sebagai teori landasan utama yakni pada sebuah teks yang berupa klausa dengan sebuah analisis visual sebagai pendukung dimana setelah itu fungsi *multimodal discourse analysis* sebagai penghubung di antara keduanya. Pecahan dari SF-MDA adalah *Systemic Functional* dan *Multimodal Discourse Analysis*. Dalam *Systemic functional*, dikarenakan suatu kondisi dimana harus menghadapi metode dari multimodal maka hanya disebutkan *systemic functional* atau *systemic functional theory* bukan *systemic functional linguistics*. Dalam hal ini sistem untuk melakukan suatu analisis menggunakan metafungsi yang sama dari *systemic functional linguistics* namun dalam sistem *systemic functional* yang dimiliki terdapat empat metafungsi; *experiential meaning*, *logical meaning*, *interpersonal meaning*, dan *textual meaning*, yakni pada penelitian ini difokuskan pada dua metafungsi; *interpersonal* dan *textual meaning*. Pada *interpersonal meaning* memaparkan mengenai bentuk *mood* dan *residue element* seperti apa yang terdapat pada suatu klausa sedangkan pada *textual meaning* mengidentifikasi *theme* dan *rheme* pada sebuah klausa yakni mengetahui pesan dan topic apa yang disampaikan atau terdapat pada suatu klausa. Pada

metode *multimodal discourse analysis* terdapat dua bagian yakni pertama hubungan dari teks dan visual dan kedua adalah *reading image* dimana suatu visual pun dianalisis seperti layaknya sebuah teks yang dianalisis. Hubungan dalam fungsi *multimodal* ini terjadi ditemukan dengan sistem komponen *metafungsi*. *Reading image* berfungsi untuk mendeskripsikan suatu visual dengan menggunakan sistem *metafungsi*; *experiential meaning*, *interpersonal meaning* dan *textual meaning*. Namun pada hal ini *metafungsi* yang digunakan hanya dua komponen; *interpersonal* dan *textual meaning*. *Interpersonal meaning* pada *reading image* mengidentifikasi bagaimana hubungan antara objek dalam visual dengan *viewer* atau penonton atau orang yang melihat visual tersebut terjadi dan seperti apa. Element pada *interpersonal* yakni; *the image act dan gaze, size of frame dan social distance*, dan *perspective dan the subjective image*. Sedangkan pada *textual meaning* menjelaskan mengenai letak posisi yang akan mempengaruhi letak penyampaian sebuah pesan. *Textual meaning* terdapat tiga element; *given dan new (left-right), ideal dan real (top-bottom)*, dan *information of centre and margin*. Dalam hal ini tiap posisi memberikan pesan yang berbeda-beda berdasarkan letak posisi. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini.



Keterangan:
 E : Experiential Meaning
 L : Logical Meaning
 I : Interpersonal Meaning
 T : Textual Meaning
 K : Klausa
 G : Gambar